

PENGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* BOLABASKET PADA PESERTA DIDIK KELAS X-1 SMK DARUL'ULUM PETERONGAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Eko Yudi Santoso

Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar shooting bolabasket peserta didik melalui penerapan media pembelajaran *audio visual*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMK Darul'ulum Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014 berjumlah 28 orang yang terdiri atas 28 siswa putra. Teknik pengumpulan dengan observasi dan penilaian hasil belajar *shooting* bolabasket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai presentase ketuntasan klasikal peserta didik tuntas yang semula 14,82% naik menjadi 53,57% di siklus I, sedangkan presentase klasikal peserta didik yang tidak tuntas yang awalnya 85,71% turun menjadi 46,42% disiklus I. Nilai presentase ketuntasan klasikal siklus I peserta didik tuntas yang semula 53,57% naik menjadi 96,43% di siklus II, sedangkan presentase klasikal siklus I peserta didik yang tidak tuntas yang awalnya 46,42% turun menjadi 3,57% disiklus II. Dari prosentase ketuntasan klasikal peserta didik yang tuntas dari prasiklus ke siklus I naik sebesar 39,29%, sedangkan dari siklus I ke siklus II naik sebesar 42,86%. Total kenaikan prosentase ketuntasan klasikal dari prasiklus ke siklus II sebesar 82,15%. Sehingga simpulan yang diperoleh adalah melalui penerapan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* bolabasket pada peserta didik kelas X-1 SMK Darul'ulum Peterongan Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Shooting Bolabasket, Media Pembelajaran Audio Visual.

The purpose of this study was to determine the learning outcome basketball shooting learners through the application of audio-visual learning media. This study uses a Class Action Research (CAR). Sources of data in this study were students of class X-1 SMK Darul'ulum Peterongan Jombang in the school year 2013/2014 amounted to 28 people consisting of 28 male students. Collection techniques by observation and assessment of learning outcomes shooting basketball. The results showed that the percentage of classical completeness of learners completed the original 14.82% rose to 53, 57% in the first cycle, while the classical percentage of learners who did not complete the initial 85.71% down to 46.42% cycled I. Value percentage of classical completeness of learners completed the first cycle which was originally 53.57% rising to 96.43% in the second cycle, while the percentage of the classical first cycle of students who did not complete the initial 46.42% down to 3.57% cycled II, Classical completeness of the percentage of students who complete the first cycle of prasiklus to increase by 39.29%, while from the first cycle to the second cycle increased by 42.86%. The total increase in the percentage of classical completeness of prasiklus to the second cycle of 82.15%. Conclusion is obtained through the application of audio-visual media to improve learning outcomes shooting basketball on the learner class X-1 SMK Darul'ulum Peterongan Jombang academic year 2013/2014.

Keywords: Learning Outcome, Shooting Basketball, Instructional Media Audio Visual.

PENDAHULUAN

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strenghtening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2011: 27).

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkahlaku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. James O. Whittaker (dalam Djamarah; 1999), Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Howard L. Kingskey (dalam Djamarah; 1999). Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman (Bahrudin; 2013). Ada beberapa pendapat mengenai pengertian belajar. Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian belajar, diantaranya :

Behaviorisme

Behaviorisme menekankan pada apa yang dapat dilihat, yaitu tingkah laku dan kurang memperhatikan apa yang terjadi dalam pikiran karena tidak dapat dilihat. Ciri yang paling mendasar dari aliran behaviorisme adalah bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi adalah berdasarkan paradigma S-R (*stimulus Respon*), yaitu suatu proses yang memberikan respon tertentu terhadap sesuatu yang datang dari luar.

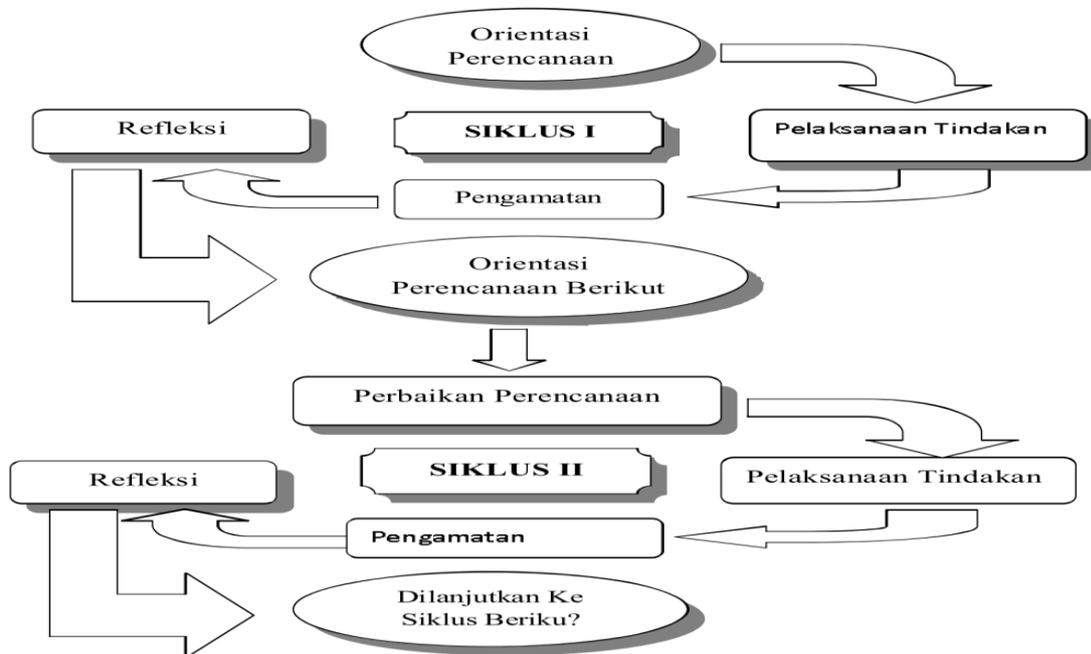
Kognitivisme

Kognitivisme merupakan salah satu teori belajar yang dalam berbagai pembahasan juga sering disebut model kognitif atau model perseptual. Pada teori belajar kognitivisme, tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi atau pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan-tujuannya. Piaget mengemukakan perkembangan intelektual melalui empat tahapan-tahapan, yaitu: (a) tahap sensori motor (0,0 2,0 tahun), (b) tahap pra-operasional (2,0 7,0 tahun), (c) tahap operasional konkret (7,0 11,0 tahun), dan (d) tahap operasional (11,0 ke atas). Pengetahuan dibangun dalam pikiran. Setiap individu membangun sendiri pengetahuannya. Pengetahuan yang dibangun terdiri dari tiga bentuk, yaitu pengetahuan fisik, pengetahuan logika-matematika, dan pengetahuan sosial.

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ahli yang mendalami ranah-ranah kejiwaan adalah Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Ketiga ahli tersebut menyusun penggolongan tingkatan jenis perilaku belajar yang terdiri dari tiga ranah atau kawasan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dari bulan November 2013 sampai Desember 2013, sedangkan rencana pelaksanaan ujian antara Januari-Februari 2014. Adapun prosedur atau langkah-langkah Penelitian Tindakan kelas (PTK) terlihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Iskandar, 2009:67)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Awal Hasil Belajar *Shooting* Bola Basket Sebelum Diberikan Tindakan Melalui Penggunaan Media pembelajaran *Audio Visual* (Pra Siklus)

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
91-100	Baik Sekali	Memenuhi KKM	0	0,00%
80-90	Baik	Memenuhi KKM	0	0,00%
70-79	Cukup	Memenuhi KKM	5	17,85%
60-69	Kurang	Tidak Memenuhi KKM	5	17,85%
<60	Kurang Sekali	Tidak Memenuhi KKM	18	64,30%
Jumlah			28	100%

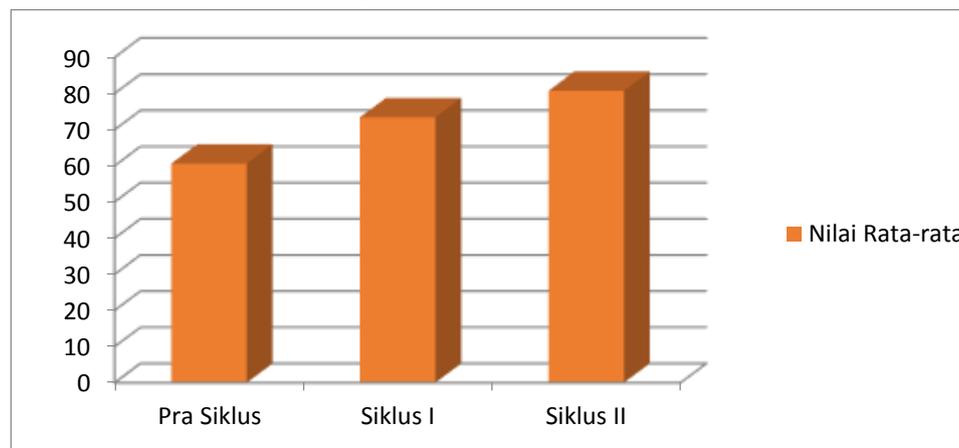
Berdasarkan hasil data awal sebelum diberikan tindakan, maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas siswa Kelas X-I SMK Darul'ulum Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014 belum menunjukkan hasil yang baik. Dari 28 siswa, 5 siswa (17,85%) telah memenuhi KKM dan 23 siswa (82,14%) belum memenuhi KKM. Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* bola basket siswa Kelas X-I SMK Darul'ulum Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan penerapan media pembelajaran *audio visual*. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Tabel 2. Hasil Belajar *shooting* Bola Basket Sebelum dan Sesudah Diberikan Penggunaan Media pembelajaran *Audio Visual* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Prosentase		
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Memenuhi KKM	5	15	27
Prosentase Yang Memenuhi KKM	17,85%	53,57%	96,42%
Tidak Memenuhi KKM	23	13	1
Prosentase Yang Tidak Memenuhi KKM	82,14%	46,42%	3,57%

Pada tabel 2, dari 28 peserta didik terdapat 23 peserta didik yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 82.14 % di karenakan nilai yang di dapat belum mencapai ketentuan nilai KKM sedangkan peserta didik yang tuntas hanya 3 dengan ketuntasan klasikal 17.85 %, setelah melihat tabel di atas maka di perlukan beberapa siklus untuk mencapai hasil belajar yang sudah di tetapkan dalam KKM serta untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Pada kondisi awal diperoleh hasil yang memenuhi KKM dari belajar yang kurang. Pada kondisi awal hanya 5 siswa yang mencapai kriteria memenuhi KKM, sedangkan 23 siswa belum. Pada siklus I terjadi peningkatan sejumlah 13 siswa mencapai kriteria memenuhi KKM, sedangkan 15 siswa belum. Dan pada akhir tindakan siklus II sejumlah 27 siswa yang mencapai kriteria memenuhi KKM sebanyak 27 siswa, sedangkan 1 siswa belum memenuhi KKM. Peningkatan juga terlihat dalam nilai rata-rata hasil belajar *shooting* bola basket, dapat di lihat pada gambar 2 di bawah ini:

Gambar 2. Grafik Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar *Shooting* Bolabasket

Pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi *shooting* bolabasket dengan nilai 55,5 dengan kategori kurang, sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 70,9 dengan kategori cukup, dan pada akhir tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 96,42 dengan kategori baik. Sedangkan antara siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan dalam hal aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, yang semula dari siklus I siswa kategori aktif meningkat ke siklus II menjadi kategori sangat aktif. Dengan demikian pada siklus II telah tercapai target yang diinginkan. Maka pemberian tindakan dihentikan dan tidak berlanjut lagi ke siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan, sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran audio visual sangat baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar shooting bolabasket pada siswa kelas X-I SMK Darul'ulm Peterongan Jombang. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari Pra Siklus 14,28, Siklus I 53, 57% dan Siklus II 96,42%. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, guru harus lebih giat lagi mencari metode-metode pembelajaran baru yang dapat memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta didik contohnya melalui audio visual karena sebagai seorang guru tidak boleh tertinggal dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbaru, karena ini bisa untuk sumber referensi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhyatma Senna PA, Dede. 2013. *Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Lay Up Shoot Dalam Bola Basket Melalui Evaluasi Proses Menggunakan Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. dan Zain, A. 2010. *Strategi Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah 2014. Penelitian. *Kemampuan peningkatan Menulis Puisi Menggunakan Audio visual Tanah Hitam Padangpanjang Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Gintings, Abdorrahman. 2010. *Esensi Praktisi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryoko, sapto. 2009. *Efektifitas Pemanfaatan Media Audio-visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Pembelajaran*. Jurnal Edukasi @elektro vol 5.
- Hasan, Nur. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga
- Horongbala, Rastafari. dan Sulaiman, Imam. 2008. *Penataran Pelatih Bola Basket Tingkat Dasar*. Pengprov Perbasi Jawa Timur
- Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada
- Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental Basketball first step to win*. Semarang: CV. Elwas Offset
- Kurniati, S. 2009, *Pemilihan Teknologi Audio Yang Tepat Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 10, Nomor 1, Maret 2009, 51-61
- Liebermann, Nancy dan Robert, Robin. 1997. *Panduan Lengkap BolaBasket untuk wanita*. Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi, 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neuman, Hannes. 1988. *Pendidikan dasar dan latihan bola basket*. Jakarta: PT Gramedia.
- Oliver, Jon. 2004. *Dasar- Dasar Bola Basket*. Amerika: Human Kinetics
- Palero, Yudha. 2013. *Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Dribble Bola Basket Melalui Evaluasi Proses Menggunakan Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Perbaungan Kab. Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

- Sadiman. A.M. 2009. *Interkasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sukinah, 2010. *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar siswa Kelas VIII-D Smp Negeri 33 Surabaya*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya; Volume 3 Hal. 1
- Tim penyusun. 2009. *Buku Pedoman Usulan Penelitian Dan Penulisan Tesis*. Malang IKIP BUDI UTOMO MALANG
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Winarno. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Pers.